

ABSTRAK

LAURENCIA LASE. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari (Ditinjau dari Saluran Pemasaran)”. Dibimbing oleh Ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Zakky Fathoni, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gambaran saluran pemasaran karet di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari, (2) menganalisis distribusi pendapatan usaha tani karet yang menjual ke pasar lelang dan tengkulak di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari, (3) menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet yang menjual ke pasar lelang dan tengkulak di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ladang Peris dan Desa Penerokan dengan jumlah sampel sebanyak 79 petani yaitu 37 petani yang menjual ke pasar lelang dan 42 petani yang menjual ke tengkulak dengan status kepemilikan lahan milik sendiri. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, analisis pendapatan usaha tani, analisis distribusi pendapatan usaha tani, dan analisis tingkat kesejahteraan (BPS, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) perbedaan pada kedua saluran pemasaran yaitu penjualan slab di pasar lelang berdasarkan KKK (Kadar Kering Karet) yaitu diatas 50% dan tidak terdapat potongan (basi%), sedangkan petani yang menjual ke tengkulak sebagian besar menjual karetnya berdasarkan bobot karet bukan berdasarkan mutu atau KKK dikarenakan kadar Kering yang dihasilkan petani kurang dari 50%, (2) terdapat perbedaan pendapatan, dimana pendapatan petani karet yang menjual ke pasar lelang adalah sebesar Rp34.689.691,63/tahun sedangkan rata-rata pendapatan petani karet yang menjual ke tengkulak adalah sebesar Rp17.099.744,05/tahun. Untuk distribusi pendapatan petani karet di Kecamatan Bajubang didapatkan hasil koefisien gini untuk petani yang menjual ke pasar lelang sebesar 0,122 sedangkan nilai koefisien gini untuk petani yang menjual ke tengkulak sebesar 0,234, angka ini termasuk ke dalam distribusi ketimpangan yang rendah (3) berdasarkan kriteria BPS (2022) tingkat kesejahteraan petani karet yang menjual ke pasar lelang tergolong kategori kesejahteraan tinggi yaitu sebesar 78,38% sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat petani karet yang menjual ke tengkulak tergolong kategori kesejahteraan sedang yaitu sebesar 59,52%.

Kata kunci : Distribusi Pendapatan, Karet, Pasar Lelang, Saluran Pemasaran, Tengkulak, Tingkat kesejahteraan.